

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari peneliti terhadap kemunculan sikap sains anak usia dini dengan lokasi penelitian mengambil tempat di TK Negeri Centeh Kota Bandung, adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran yang dikembangkan dan dilaksanakan di TK Negeri Centeh ini maka kemunculan sikap sains anak tampak dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK yang mendorong, memberi kesempatan, dan menyediakan ruang luas pada anak yang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menemukan pengetahuannya sendiri.
Perencanaan pembelajaran dibuat bersama untuk menjadi acuan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik melalui penggunaan media, metode, dan model pembelajaran. Beberapa prinsip metode pembelajaran yang dapat memunculkan sikap sains anak ialah berpusat pada subjek pembelajaran yaitu anak, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, bersifat holistik dan integratif, fleksibel, serta dinamis, sedangkan guru hanya menyediakan fasilitas atau sebagai fasilitator. Metode pembelajaran yang digunakan dalam membangun sikap sains anak adalah yang sesuai dengan prinsip metode pembelajaran, yaitu metode bercerita, bermain, bercakap-cakap dan tanya jawab, diskusi, demonstrasi, proyek, karya wisata (field trip), dan pemberian tugas.
2. Kemunculan sikap sains anak yang ditemukan dalam penelitian ini meskipun sederhana adalah pada saat anak mampu melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan, memperkirakan, mengelompokkan, merencanakan, mengetahui sebab akibat, dan komunikasi atau melaporkan hasil yang ditemukan di lapangan. Dengan sikap sains yang dimiliki anak maka kemampuan sains anak yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan,

dan menerapkan baik berupa kemampuan mental, fisik, maupun sosial yang dimiliki oleh anak dapat terangsang untuk berkembang dengan lebih baik.

Sikap sains yang muncul ketika guru memberikan stimulus dalam penelitian ini adalah anak mampu mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran, mampu dan selalu ingin mencoba hal yang baru, tidak mudah putus asa, berpikir bebas, berpikir kritis dalam memecahkan persoalan, bersikap dan berkata jujur, objektif terhadap persoalan yang ditemui, terbuka terhadap hasil pengamatan, dan kreatif terhadap temuan yang ada dilapangan dalam pembelajaran, dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Pemahaman karakteristik anak oleh guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap sains anak sehingga peran guru sangatlah berpengaruh terhadap kemunculan sikap sains anak. Peran guru untuk menggali potensi yang dimiliki anak dengan cara memahami antara karakteristik anak usia dini dengan indikator sikap sains anak, sehingga memberikan pengalaman awal yang baik terhadap sains pada diri anak.

3. Anak usia dini bukanlah seorang ilmuawan secara murni tetapi mengarah kepada potensi yang dimiliki anak, untuk dibentuk dan dibina secara terus bertahap, stimulan dan konsisten dalam pembentukan karakter anak. Faktor internal yang ada dalam diri anak yang dipengaruhi oleh lingkungan rumah termasuk pembiasaan dan sifat bawaan sejak lahir dan faktor dari luar atau eksternal adalah pergaulan antar teman, sekolah, guru, situasi dan kondisi di sekolah dan lingkungan keluarga.

B. Impikasi

Implikasi terhadap hasil temuan kemunculan sikap sains pada anak usia dini di TK Negeri Centeh Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Kepala Sekolah, khususnya mengenai program pengembangan pembelajaran sains, maka Kepala Sekolah perlu memahami bagaimana membuat, memanfaatkan, dan membawa anak dalam pembelajaran sains. Pertimbangan utama yang harus dipikirkan dalam program pengembangan

pembelajaran sains bagaimana desain pelaksanaan program dengan keadaan sekolah, dengan memperhatikan keseimbangan isi program yang sesuai dengan pokok-pokok pembelajaran sains, keterkaitan dengan karakteristik dan kondisi anak, dan melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi dari hasil temuan penelitian terhadap pembelajaran yang terkait dengan kemunculan sikap sains pada anak usia dini di TK Negeri Centeh dalam pembelajaran yang dapat membangun kemunculan sikap sains yaitu : perencanaan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat memunculkan sikap sains pada anak seperti: sikap rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin mencoba hal yang baru, tidak mudah putus asa, berpikir kritis, berpikir bebas, jujur, objektif, terbuka untuk dikritik dan kreatif.
3. Implikasi dari hasil temuan penelitian terhadap guru sehingga dapat memunculkan sikap sains pada anak usia dini di TK Negeri Centeh yaitu guru sebagai fasilitator dan motivator bagi anak dalam pembelajaran dan hanya memberikan penguatan-penguatan di akhir pembelajaran untuk dapat memunculkan sikap sains pada anak.
4. Selain guru peran orang tua juga dalam memfasilitasi anak di rumah sangat penting dalam membangun sikap sains pada anak. Dengan dasar inilah, orang tua sebagai fasilitator sekaligus pembimbing sangat dibutuhkan kehadirannya dalam mendampingi masa keemasan anak ini
5. Pada bidang pendidikan anak usia dini diperlukan langkah yang tepat (signifikan dan strategis) untuk membekali anak sejak usia dini.

C. Rekomendasi

Penelitian analisis kemunculan sikap sains pada anak usia dini ini menemukan hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi guru Taman Kanak-Kanak, bagi sekolah/TK, bagi orang tua, bagi peneliti dan bagi peneliti selanjutnya. Lebih rinci manfaat yang diharapkan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menambah pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dirinya, tata cara perencanaan pembelajaran sehingga dapat memunculkan potensi sikap sains anak didik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta kreativitas terutama dalam pemahaman karakteristik anak usia dini.
2. Bagi sekolah/Tk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja sekolah ke arah yang lebih baik, juga dijadikan masukan baik materi, perencanaan maupun bahan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran, sehingga mampu memfasilitasi kebutuhan pembelajaran dan menjadikan guru sebagai fasilitator yang baik, serta memberikan wawasan dalam pemilihan kegiatan yang menyenangkan bagi pengembangan program pembelajaran memunculkan sikap sains pada anak didik juga pada bidang pengembangan lainnya di TK.
3. Bagi orang tua untuk membantu anaknya memahami, memotivasi dan memfasilitasi sikap sains yang sudah ada pada diri anak karena terkadang orang tua melupakan satu hal, bahwa anak adalah pribadi yang unik, anak bukanlah miniatur orang dewasa. Anak memiliki hak untuk tumbuh, berkembang dan diharga. Setiap anak pasti mendapatkan pengalaman melihat, meraba, merasa, mendengar dan lain sebagainya, sehingga terjalin suatu hubungan antar sel otak, yang semakin lama semakin berkembang akan terjadi komunikasi yang lebih banyak, maka kemampuan belajar juga semakin baik.
4. Bagi peneliti memberikan pengalaman langsung untuk melihat kemunculan sikap pada anak usia dini dan memberikan gambaran tentang sikap sains pada anak serta hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kemampuan lain yang dimiliki anak pada bidang pengembangan lain di Taman Kanak-Kanak.
5. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti di bidang yang sama pada aspek yang berbeda misalnya menumbuhkan nilai sains pada anak usia dini untuk di masa yang akan datang dan memberikan gambaran, wacana, informasi, dan acuan, serta menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut .